

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>ABSTRAKSI</b>	xii
<b>ABSTRACT</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Persebaran Difabel di Indonesia	1
1.1.2 Diskriminasi Terhadap Kaum Difabel	2
1.1.3 Potensi Pusat Pemberdayaan Difabel dan <i>Eatery</i> di Kota Medan	3
1.2 Rumusan Permasalahan	4
1.2.1 Permasalahan Umum	4
1.2.2 Permasalahan Khusus	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Lingkup Pembahasan	5
1.5 Metode Pengumpulan Data	6
1.5.1 Studi Literatur	6
1.5.2 Observasi Lapangan	6
1.5.3 Pengolahan dan Analisis Data	6
1.5.4 Sintesis / Penyusunan Konsep	6
1.6 Sistematika Penulisan Laporan	7
1.7 Keaslian Penulisan	7
1.8 Kerangka Berpikir	8



## **BAB II TINJAUAN PUSATAKA**

2.1	Tinjauan Difabel	9
2.1.1	Definisi Difabel	9
2.1.2	Klasifikasi Disabilitas Fisik dan Intelektual	9
2.1.3	Karakteristik Difabel	11
2.1.4	Permasalahan dan Potensi Keterampilan Difabel	13
2.2	Tinjauan Pusat Pemberdayaan Difabel	15
2.3	Tinjauan <i>Eatery</i>	16
2.4	Pembahasan Teori Desain Universal	16
2.4.1	Pengertian Desain Universal	16
2.4.2	Tinjauan Pendekatan Desain Universal	18
2.4.3	Tinjauan <i>Design Guidelines for Visual Enviroment</i>	26
2.4.4	Tinjauan <i>Deafspaces Guidelines</i>	28
2.5	Studi Preseden Fasilitas untuk Difabel	32
2.5.1	Good Job! Center Kashiba	32
2.5.2	ASPAYM Center for person with disabilities	37
2.5.3	PALETTE Workshop	40
2.5.4	AMADIP Center	43
2.6	Studi Preseden Restoran dan Kafe Ramah Difabel	46
2.6.1	Sunyi House of Coffee and Hope	46
2.6.2	Social Café Sign With Me	46

## **BAB III TINJAUAN DAN ANALISA LOKASI**

3.1	Karakteristik Wilayah Sumatera Utara	49
3.2	Pendekatan Lokasi Tapak di Kota Medan	49
3.3	Persebaran Jumlah Difabel di Kota Medan	49
3.4	Persebaran Pusat Pemberdayaan Difabel di Kota Medan	50
3.5	Kriteria Pemilihan Lokasi	50
3.6	Alternatif Lokasi	51
3.7	Analisis Tapak Terpilih	57
3.7.1	Sirkulasi dan Pencapaian ke Tapak	59
3.7.2	Analisis Visibilitas	59
3.7.3	Analisis Kebisingan	60
3.7.4	Analisis Vegetasi	60



## **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

<b>4.1 Konsep Program</b>	<b>61</b>
4.1.1 Karakter Program Bangunan	61
4.1.2 Pelaku Kegiatan	62
4.1.3 Jenis Pelatihan Keterampilan	63
<b>4.2 Konsep Utama Perancangan</b>	<b>64</b>
<b>4.3 Konsep Tata Ruang Luar</b>	<b>65</b>
4.3.1 Orientasi Bangunan	65
4.3.2 Sirkulasi dan Pencapaian Bangunan	65
4.3.3 Penataan Ruang Terbuka Hijau	67
4.3.4 Massa dan Bentuk Bangunan	68
4.3.5 Sistem Fasad	70
<b>4.4 Konsep Tata Ruang Dalam</b>	<b>70</b>
4.4.1 Konsep Zonasi	70
4.4.2 Konsep Hubungan Antar Ruang	73
4.4.3 Sirkulasi Ruang Dalam	73
4.4.4 Organisasi Ruang	76
4.4.5 Konsep Perancangan Ruang Kreasi	77
4.4.6 Vegetasi	80
4.4.7 Sistem Struktur	80
4.4.8 Sistem Penghawaan	81
4.4.9 Sistem Pencahayaan	81
4.4.10 Sistem Akustik	82
4.4.11 Material, Tekstur, dan Warna	82
<b>4.5 Kebutuhan dan Besaran Ruang</b>	<b>84</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	 <b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah penyandang disabilitas di Indonesia	1
Gambar 1.2 Sebaran difabel menurut provinsi tahun 2018	2
Gambar 2.1 Standar ruang parkir ramah difabel	18
Gambar 2.2 Standar jalur sirkulasi ramah difabel	19
Gambar 2.3 Prinsip perencanaan jalur pedestrian	19
Gambar 2.4 Dimensi dan kelandaian ram pada jalur pedestrian	20
Gambar 2.5 Standar peletakan furnitur eksternal	20
Gambar 2.6 Standar pintu dan ruang bebas di dalam dan luar ruangan	21
Gambar 2.7 Jenis pegangan pintu yang direkomendasikan	21
Gambar 2.8 Standar ukuran dan panel transparan pada pintu	21
Gambar 2.9 Penanda pada panel transparan pintu	22
Gambar 2.10 Standar sirkulasi horizontal dan <i>passing place</i>	22
Gambar 2.11 Standar jalur sirkulasi dengan pegangan rambat	23
Gambar 2.12 Standar dan varian ram	23
Gambar 2.13 Standar tangga yang ramah difabel	24
Gambar 2.14 Potongan horizontal tangga	24
Gambar 2.15 Standar ukuran toilet difabel	26
Gambar 2.16 Standar ukuran bak cuci tangan	26
Gambar 2.17 Jalur sirkulasi yang optimal bagi difabel	29
Gambar 2.18 Rancangan sudut ruang yang optimal bagi difabel	29
Gambar 2.19 Arah bukaan pintu	30
Gambar 2.20 Material pada pintu	30
Gambar 2.21 Penataan perabotan	31
Gambar 2.22 Koneksi visual vertikal	31
Gambar 2.23 Jendela pada interior ruang	32
Gambar 2.24 Good Job! Center Kashiba	32
Gambar 2.25 Letak bangunan Good Job! Center Kashiba	33
Gambar 2.26 Denah studio Good Job! Center Kashiba	34
Gambar 2.27 Denah lantai 1 Good Job! Center Kashiba	34
Gambar 2.28 Denah lantai 2 Good Job! Center Kashiba	35
Gambar 2.29 Good Job! Center Kashiba dengan tata ruang <i>open plan</i>	37



Gambar 2.30 Material pada fasad Good Job! Center Kashiba	37
Gambar 2.31 ASPAYM Center for person with disabilities	37
Gambar 2.32 Denah ASPAYM Leon	38
Gambar 2.33 Tampak dan potongan ASPAYM Leon	39
Gambar 2.34 Eksterior dan interior ASPAYM Leon	39
Gambar 2.35 Perspektif PALETTE Workshop	40
Gambar 2.36 Potongan PALETTE Workshop	41
Gambar 2.37 Penempatan kubikel pada tiap lantai	41
Gambar 2.38 Denah PALETTE Workshop	42
Gambar 2.39 Pemilihan material keramik pada ruang pelapisan	42
Gambar 2.40 AMADIP Center	43
Gambar 2.41 Denah AMADIP Center	44
Gambar 2.42 Ruang- ruang yang berbatasan dengan patio	44
Gambar 2.43 Karyawan Sunyi House of Coffee and Hope sedang berkomunikasi	46
Gambar 2.44 Interior Sunyi House of Coffee and Hope	46
Gambar 2.45 Pengunjung sedang memesan makanan dengan menggunakan bahasa isyarat	47
Gambar 2.46 Papan tulis di depan meja makan sebagai media untuk berkomunikasi	47
Gambar 3.1 Persebaran difabel berdasarkan kecamatan di Kota Medan	50
Gambar 3.2 Analisa persebaran pusat pemberdayaan difabel di Kota Medan	50
Gambar 3.3 Peta Kota Medan	51
Gambar 3.4 Lokasi tapak 1	52
Gambar 3.5 Fungsi bangunan di sekitar tapak 1	52
Gambar 3.6 Lokasi tapak 2	53
Gambar 3.7 Fungsi bangunan di sekitar tapak 2	54
Gambar 3.8 Lokasi tapak 3	55
Gambar 3.9 Fungsi bangunan di sekitar tapak 3	55
Gambar 3.10 Persebaran lokasi alternatif tapak	56
Gambar 3.11 Site terpilih	58
Gambar 3.12 Ukuran site terpilih	58
Gambar 3.13 Garis sempadan bangunan pada tapak	58
Gambar 3.14 Sirkulasi kendaraan di sekitar tapak	59
Gambar 3.15 Pencapaian ke tapak	59
Gambar 3.16 Visibilitas pada tapak	59
Gambar 3.17 Sumber bising pada tapak	60



Gambar 3.18 Vegetasi eksisting pada tapak	60
Gambar 4.1 Alur masalah, potensi, dan solusi	61
Gambar 4.2 Hubungan fungsi, pendekatan, dan konteks dalam perumusan konsep	62
Gambar 4.3 Skema konsep utama perancangan	64
Gambar 4.4 Orientasi bangunan	65
Gambar 4.6 Sirkulasi dalam tapak alternatif 1	67
Gambar 4.7 Sirkulasi dalam tapak alternatif 2	67
Gambar 4.8 Penataan ruang terbuka hijau publik dan semi publik	68
Gambar 4.9 Massa bangunan blok tunggal	68
Gambar 4.10 Massa bangunan blok ganda	69
Gambar 4.11 Penghalusan sudut-sudut bangunan	69
Gambar 4.12 Alternatif bentuk bangunan massa tunggal	69
Gambar 4.13 Alternatif bentuk bangunan massa ganda	70
Gambar 4.14 Penggunaan warna kontras pada fasad untuk menandai bukaan-bukaan	70
Gambar 4.15 Konsep zonasi pada tapak	71
Gambar 4.16 Konsep zonasi bangunan	72
Gambar 4.17 Konsep hubungan antar ruang	73
Gambar 4.18 Diagram sirkulasi peserta	74
Gambar 4.19 Diagram sirkulasi pengunjung	74
Gambar 4.20 Diagram sirkulasi pengelola	75
Gambar 4.21 Ruang seni kerajinan tanah liat	77
Gambar 4.22 Ruang seni pembuatan lilin dan sabun	78
Gambar 4.23 Taman hidroponik vertikal	78
Gambar 4.24 Ruang musik	78
Gambar 4.25 Ruang komputer	79
Gambar 4.26 Art development studio	79
Gambar 4.27 Studio masak	79
Gambar 4.28 Alternatif vegetasi	80
Gambar 4.29 Sistem struktur	80
Gambar 4.30 Konsep penghawaan	81
Gambar 4.31 Konsep pencahayaan	82
Gambar 4.32 Preseden penggunaan dinding <i>trail rail wall</i> (Hazelwood School)	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Permasalahan yang dihadapi oleh difabel	14
Tabel 2.2 Problematika dan potensi difabel terkait pelatihan keterampilan	15
Tabel 2.3 Standar dan arti warna rambu dan marka	25
Tabel 2.4 Pembagian zonasi dan deskripsi ruang pada Good Job! Center Kashiba	35
Tabel 2.5. Kesimpulan dari studi preseden fasilitas untuk difabel	45
Tabel 2.6 Kesimpulan dari studi preseden restoran dan kafe untuk difabel	48
Tabel 3.1 Analisa SWOT dari site alternatif 1	53
Tabel 3.2 Analisa SWOT dari site alternatif 2	54
Tabel 3.3 Analisa SWOT dari site alternatif 3	56
Tabel 3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi	57
Tabel 4.1 Jenis ketunaan dan pelatihan keterampilan yang dapat diikuti	63
Tabel 4.2 Tipe-tipe pencapaian bangunan	66
Tabel 4.3 Tipe-tipe pola sirkulasi dalam bangunan	75
Tabel 4.4 Jenis tata ruang dalam bangunan	76
Tabel 4.5 Kebutuhan dan besaran Ruang	84